

---

---

## PEMANFAATAN TANAMAN TOGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN KELUARGA DAN MASYARAKAT DI NAGARI TIGO SUNGAI INDERAPURA

Lia Angela<sup>1)</sup>, Wanda Melyana Putri<sup>2)</sup>, Utari Aulia Tianda Saputri<sup>3)</sup>, Ramadani<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: [liaangelic88@gmail.com](mailto:liaangelic88@gmail.com)

### *Abstract*

*Nagari Tigo Sungai Inderapura is one of the nagari located in West Sumatra Province. To continue to maintain this good reputation, real efforts need to be made by involving all elements of society in preserving the diversity of family medicinal plants produced, through the use of family medicinal plants. The specific objectives of this PKM activity include increasing the efficiency and effectiveness of family medicinal plants in the daily life of the Nagari Tigo Usngai Inderapura Community. The main target to be achieved based on the available objectives is that the Tigo Sungai Inderapura community is able to implement and cultivate family medicinal plants in community life. Meanwhile, the specific target of this activity is that the community is able to improve the quality of family medicinal plants that are used and cultivated.*

**Keywords:** *Planting Toga; Health; Nagari Tigo Sungai Inderapura*

### **Abstrak**

Nagari Tigo Sungai Inderapura merupakan salah satu nagari yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Untuk terus menjaga predikat yang baik ini perlu dilakukan upaya nyata dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam melestarikan keragaman tanaman obat keluarga yang dihasilkan, melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga. Tujuan khusus dari kegiatan PKM ini diantaranya, adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas tanaman obat keluarga dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Nagari Tigo Usngai Inderapura. Target utama yang ingin dicapai berdasarkan tujuan yang tersedia yaitu Masyarakat nagari Tigo Sungai Inderapura mampu mengimplementasikan dan membudidayakan tanaman obat keluarga dalam kehidupan masyarakat. Sementara target khusus dari kegiatan ini Masyarakat mampu untuk meningkatkan kualitas tanaman obat keluarga yang dimanfaatkan dan dibudidayakan.

**Kata Kunci:** Tanaman Toga; Kesehatan; Nagari Tigo Sungai Inderapura

## **1. PENDAHULUAN**

Masyarakat di Nagari Tigo Sungai Inderapura sumber utama penghasilannya mayoritas berasal dari kebun sawit dan pertanian. di Nagari Tigo Sungai hampir masyarakatnya belum mengenal tentang cara menjalankan UMKM yang benar dan baik serta belum bisa mempergunakan digital yang ada. Serta di Nagari Tigo Sungai ini belum banyak ditemukan hasil umkm berupa produk makanan dan lainnya, serta jarang sekali masyarakat di Nagari Tigo Sungai ini menanam tanaman TOGA dan tidak tau khasiat serta manfaat dari tanaman toga tersebut padahal banyak sekali manfaat dari tanaman toga untuk kesehatan dan bisa diolah untuk dijual dari masyarakat ke masyarakat lainnya. Tanaman bergizi yang ditanam di pekarangan, di lapangan, diolah di rumah. Tumbuhan ini memenuhi kebutuhan keluarga akan obat herbal buatan sendiri. Tumbuhan obat yang dipilih umumnya yang bisa dipakai guna pengobatan pertama ataupun untuk obat ringan sebagaimana batuk dan demam. Kelangsungan hidup TOGA di lingkup rumah tangga amat krusial, khususnya untuk keluarga yang tidak mempunyai layanan gampang menuju layanan kesehatan sebagaimana puskesmas, klinik, ataupun rumah sakit.

Tanaman herbal ini bisa kita tanam di pekarangan atau di ladang sekitar rumah. Ahli herbal yang memahami pemanfaatan dan khasiat dari jenis spesies tumbuhan tertentu menjadi alternatif keluarga untuk pengobatan alami yang aman. Masyarakat memiliki sedikit pengetahuan dan sedikit praktek penggunaan TOGA dalam bidang kesehatan dan keuangan rumah tangga. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis tumbuhan dan khasiatnya bagi kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menanam dan menjelaskan manfaat kesehatan tanaman obat rumahan (TOGA). Keberhasilan penggunaan TOGA sangat tergantung pada pengetahuan masyarakat tentang manfaat masing-masing tumbuhan dengan sifat-sifatnya. Tanaman Obat Milik Keluarga (TOGA) pada dasarnya ialah tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah dan ditanam oleh keluarga. Obat ini ditanam untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan obat tradisional buatan sendiri (Mindarti dan Nurbaeti, 2015). Tanaman obat (TOGA) adalah tanaman yang ditanam di rumah sebagai obat yang manjur. Masih banyak orang yang menggunakan obat tradisional untuk menggunakan tanaman rumahan untuk mengobati penyakit apapun. Namun, semakin banyak orang juga memakai obat kimia untuk mendapatkan efek yang cepat, ia memiliki banyak senyawa kimia yang belum kita ketahui tentangnya. Jika itu tanaman obat keluarga, yang jelas semuanya alami dan bisa digunakan dengan aman.

Tumbuhan toga ialah obat herbal yang terkenal mempunyai banyak kebermanfaatannya. Alasannya, toga ialah tumbuhan obat keluarga. Kegunaan Toga ialah menjadi fasilitas pendekatan tanaman obat-obatan, guna usaha menyehatkan masyarakat umum. Ada beragam contoh tumbuhan toga yang tersedia. Guna mengetahui lebih dalam pengertian toga, penelitian ini hendak membahas perihal apa itu tanaman toga, dan khasiat obat herbal (Toga).

TOGA ialah tanaman yang memiliki khasiat penyembuhan. Sehingga, toga terkenal bisa mengobati beragam jenis kelainan/penyakit. Berdasarkan Tukimin (2004) dalam [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id), umumnya toga didefinisikan menjadi tanah sebidang (di pekarangan, lapangan atau kebun) yang tanahnya dipakai guna menanam tanaman obat. Penggunaan luas lahan guna menanam TOGA dijalankan guna mencukupi keperluan jamu/obat guna keperluan keluarga. Dimana obat herbal bisa dibuat secara mandiri. Kemudian hasil budidayanya bisa dibagikan pada masyarakat sekitarnya.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap Masyarakat di nagari Tigo Sungai Inderapura, diperoleh hasil bahwasanya Masyarakat masih mengandalkan penggunaan obat kimia dalam pengobatan dan belum mencoba menggunakan obat-obat alami. Pemahaman dan pengetahuan Masyarakat Nagari Tigo Sungai Inderapura terkait dengan pemanfaatan tanaman obat keluarga masih rendah. Keterbatasan pemerolehn informasi terkait budidaya dan pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk pengobatan dalam Masyarakat.

## **3. METODELOGI PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah Memberikan penyuluhan kepada Masyarakat nagari Tigo Sungai Inderapura dengan topik bahasan antara lain pengenalan jenis-jenis tumbuhan yang bisa bermanfaat sebagai tanaman obat. Memberikan percontohan dan pelatihan langsung kepada Masyarakat cara budidaya beberapa tumbuhan obat. Sosialisasi dan Pelaksanaan Pemanfaatan Tumbuhan Obat yang bisa dijadikan tanaman obat keluarga.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan metode pelaksanaan, telah disepakati jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini melibatkan anggota Masyarakat di Nagari Tiga Sungai

Inderapura sebanyak 20 Orang, perangkat desa sebanyak 5 orang dan tim pelaksana. Pelaksanaannya direncanakan selama 2 bulan, dengan fokus meningkatkan potensi tanaman obat keluarga yang dibudidayakan di nagari Tiga Sungai Inderapura. Kegiatan program kerja dimulai dengan membersihkan area perkarangan kantor kepala desa yang akan dijadikan sebagai tempat untuk sosialisasi dan sampel untuk budidaya tanaman obat keluarga (Toga). Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pembersihan lahan yang akan di jadikan sebagai tempat budidaya toga, adapun kegiatan tersebut berupa pemotongan rumput, pencabutan tanaman yang tidak lagi dibutuhkan dan meratakan tanah agar bisa dilakukan penanaman Toga.

Kegiatan pelatihan PKM dilaksanakan dengan lima kali pendampingan, Kegiatan pelaksanaan PKM melibatkan pelatihan dan pendampingan Masyarakat dalam membudidyakan tanaman obat keluarga. Pendampingan ini termasuk panduan proses mengidentifikasi jenis tanaman obat, memberi pelatihan tata cara budidaya dan proses pemeliharaan. Selain itu, program pelatihan PKM memberikan materi tentang manfaat tanaman obat keluarga. Adanya peningkatan pemahaman pada diri Masyarakat akan memberikan dampak yang positif, baik bagi diri mereka sendiri maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Menurut (Pandemi et al.,2022) melalui peningkatan pemahaman para masyarakat terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga, dapat membantu Masyarakat dalam pengobatan tahap awal pada Masyarakat dan menurunkan Tingkat kebutuhan terhadap penggunaan obat kimia.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Nagari Tigo Sungai Inderapura.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa di Nagari Tigo Sungai Inderapura, banyak lahan kosong yang bisa di manfaatkan dengan baik untuk menanam tanaman yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Karena daerah ini termasuk pada Kawasan hutan yang tanahnya cukup subur dan bisa di manfaatkan untuk berkebun. Selain itu minimnya pengetahuan, pembudidayaan dan penggunaan tanaman obat keluarga (TOGA) di Nagari Tigo sungai Inderapura.

## 6. REFERENSI

Ardiansyah. (2008). *Mengenal Tumbuh-tumbuhan Berkhasiat Obat*. Jakarta: CV. Amalia.

- Hariana, A. (2013). *Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kinho, J., Arini, D. I. D., Tabba, S., Kama, H., Kafiar, Y., Shabri, S., & Karundeng, M. C. (2011). *Tumbuhan Obat Tradisional Di Sulawesi Utara Jilid I. Manado. Balai Penelitian Kehutanan Manado, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Kementerian Kehutanan*.
- Mindarti, S., Nurbaeti, B. (2015). *Buku saku: Tanaman obat keluarga (TOGA)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Jawa Barat
- Tukimin. 2004. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Kesehatan Keluarga. USU digital library. Diambil dari <https://library.usu.ac.id/> Diakses Tanggal 27 agustus 2023*
- Kristiyanto, Daniel Yeri, Suhartono, B. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Web Dinamis Untuk Pemasaran Tanaman Hias Bonsai Pada Paguyuban Sekarsari. *Jurnal Ilmiah Elektronika Dan Komputer*, 13(1), 1–7.
- Rachma, D., & Satlita, L. (2017). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Branding Kota Magelang. *Fis Uny*, 11, 275–284. Bashori, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Website dan Youtube sebagai Media Pengenalan Potensi Desa secara Online. *Amalee: Indonesian Journal of ...*, 4(1), 27–40. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2095>